

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Eksplorasi tanaman karet adalah suatu teknik memanen lateks tanaman karet sehingga diperoleh hasil karet maksimal yang sesuai dengan kapasitas produksi tanaman dalam siklus ekonomi yang telah direncanakan. Penyadapan yang baik disesuaikan dengan potensi produksinya selain ditentukan oleh jumlah tegakan, umur tanaman dan kesehatan tanaman terutama serangan KAS (kering alur sadap) maupun penyakit lain seperti JAP (Jamur Akar Putih). Biaya Eksplorasi karet sebagian besar digunakan untuk biaya panen dan stimulan. Upaya untuk menekan biaya panen untuk meningkatkan produksi adalah dengan teknik dan sistem aplikasi stimulan yang harus diseleksi efisiensi dan keamanannya.

Pemilihan stimulan yang efektif dan efisien tentunya harus memenuhi prinsip bahwa stimulan tersebut dapat meningkatkan hasil, tidak menimbulkan kerusakan pada tanaman yang diaplikasikan stimulan yang telah dipilih, tidak menimbulkan KAS (kering alur sadap), aman bagi pekerja dan tentunya dari segi harga harus sesuai dengan benefit yang didapatkan.

Seiring dengan peningkatan sumber daya manusia yang handal dan berkualitas tinggi, Politeknik Negeri Jember dituntut untuk merealisasikan pendidikan akademik dengan kebutuhan pembangunan, dengan penataan sistem manajemen yang sehat agar tercipta kinerja yang efektif dan efisiensi yang tinggi. Oleh sebab itu, pemerintah membuka program khusus diploma 3 untuk mendidik mahasiswa untuk menjadi tenaga yang ahli dan terampil di bidang budidaya serta pengelolaannya. Dengan adanya program ini, diharapkan agar mahasiswa tersebut dapat berperan serta dalam peningkatan produksi dan mutu tanaman karet sehingga bisa bermanfaat bagi diri sendiri, orang lain, bangsa dan negara. Salah satu cara untuk mewujudkannya yaitu dengan menerjunkan mahasiswa secara langsung dalam proses budidaya dan pengolahan karet terutama di perkebunan-perkebunan besar melalui kegiatan yang di sebut Praktek Kerja Lapangan (PKL).

Praktek Kerja Lapangan adalah kegiatan mahasiswa untuk belajar dari kerja praktis di perusahaan, industri dan unit bisnis strategi lainnya, yang di harapkan bisa menjadi wahana penumbuhan keterampilan dan keahlian pada diri mahasiswa dan merupakan proses belajar berdasarkan pengalaman di luar sistem tatap muka, dipersiapkan untuk mendapatkan pengalaman dan keterampilan khusus dari keadaan nyata dalam bidangnya masing-masing. Praktek Kerja Lapangan merupakan program yang tercantum dalam kurikulum Politeknik Negeri Jember yang dilaksanakan diakhir semester VI (enam). Program tersebut merupakan salah satu persyaratan kelulusan mahasiswa Politeknik Negeri Jember.

Mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL), dapat mempersiapkan dan mengerjakan serangkaian tugas di tempat industri. Pemilihan PT. Perkebunan Nusantara XII yang tepatnya berada di Kebun Renteng, Desa Mangaran, Kecamatan Ajung, Kabupaten Jember sebagai tempat lokasi Praktik Kerja Lapangan mempunyai alasan untuk mengetahui lebih jauh teknik budidaya tanaman karet.

1.2 Tujuan

1.2.1 Tujuan Umum

Setelah melaksanakan praktik kerja lapangan pada tanaman perkebunan berumur panjang, maka mahasiswa diharapkan mampu untuk :

1. Memahami cara mengelola tanaman perkebunan berumur panjang untuk memaksimalkan hasil dan mutunya,
2. Memahami kegunaan suatu teknologi budidaya pada situasi yang spesifik,
3. Memahami pentingnya memelihara lingkungan perkebunan agar umur tanaman produktif selama mungkin.
4. Melatih mahasiswa agar lebih kritis terhadap perbedaan yang terdapat di lapangan dengan pengetahuan yang didapat pada bangku kuliah.

1.2.2 Tujuan khusus

Setelah melaksanakan kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL), Secara khusus mahasiswa diharapkan mampu :

1. Mahasiswa diharapkan mampu untuk menjelaskan segala kegiatan di perkebunan karet mengenai penyiapan lahan tanaman, persiapan bahan tanaman, penanaman, pemeliharaan tanaman, pemeliharaan lingkungan kebun, pemungutan hasil, penanganan hasil, dan pengolahan hasil sesuai prosedur yang benar.
2. Mahasiswa diharapkan mampu untuk melakukan berbagai pekerjaan yang sedang dilakukan di perkebunan karet sesuai dengan kesempatan yang di berikan.
3. Mahasiswa diharapkan mampu untuk mengisi laporan teknik budidaya yang dilaksanakan di perkebunan karet sesuai dengan petunjuk penulisan BKPM yang telah di tetapkan.
4. Mahasiswa di harapkan mampu untuk memberikan komentar terhadap sikap manajer atau mandor untuk meningkatkan hasil/produksi,

1.2.3 Manfaat Praktik Kerja Lapangan (PKL)

Setelah melaksanakan kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL), manfaat yang didapatkan mahasiswa yaitu :

1. Mahasiswa mendapatkan ketrampilan kerja dibidang budidaya dan pasca panen pada tanaman karet
2. Mahasiswa mendapatkan pengalaman kerja secara nyata, sehingga dapat dijadikan modal utama saat terjun ke dunia kerja
3. Mahasiswa mendapatkan wawasan yang luas mengenai dunia kerja sehingga dapat dijadikan modal untuk kebelakangnya.
4. Mahasiswa mendapatkan ilmu tentang tata cara dan kegunaan alat-alat yang digunakan dalam dunia kerja.

1.3 Lokasi dan jadwal kerja

Pelaksanaan praktik kerja lapang (PKL) dilakukan di PTP Nusantara XII Kebun Renteng, Afdeling Curah Manis, Ajung, Jember Sebagai berikut :

a. Persiapan.

Kegiatan ini dilaksanakan mulai tanggal 23 february 2015 sampai dengan 28 Februari 2015 persiapan meliputi pembekalan yang di sampaikan oleh dosen dan persiapan mahasiswa yang bersangkutan

b. Pelaksanakan lokasi.

Pelaksanaan di lapang di mulai tanggal 02 maret 2015 sampai dengan 02 Juni 2015.

1.4 Metode pelaksanaan

Metode yang dilaksanakan dalam memecahkan permasalahan yang di hadapi dalam pelaksanaan praktik kerj lapang (PKL) adalah sebagai berikut

1.4.1 Praktik

Mahasiswa terjun langsung ke lapang untuk melaksanakan pekerjaan bersama pekerja dengan mengikuti kegiatan dibawah bimbingan mandor, oleh sebab itu, mahasiswa bisa mengetahui kondisi lapang dan juga mengetahui macam-macam jenis kegiatan serta cara dalam penanganan pada kondisi lapang.

1.4.2 Demontrasi

Demo bisa digunakan sebagai alat membantu pemahaman mahasiswa ketika praktek tidak bisa dilaksanakan langsung karena kegiatan tersebut tidak di kerjakan lagi oleh orang kebun.

1.4.3 Wawancara

Melakukan diskusi dan wawancara dengan mandor mengenai hal hal yang berkaitan dengan budidaya tanaman karet dan pengolahan serta semua permasalahan yang dihadapi sehingga dapat menambah wawasan tentang budidaya dan pengelolaan tanamn karet secara teknis maupun non teknis.

1.4.4 Studi pustaka

Studi pustaka dilakukan guna melengkapi data di lapang jika dalam praktik di lapang tidak disebutkan. Studi pustaka dapat berasal dari luar lingkungan kebun seperti membaca refrensi dari buku ataupun dari lingkungan kebun seperti membaca standart oprasional dari buku kebun. Hal ini dilakukan untuk memecahkan permasalahan di lapang.